

Penerapan Sistem Administrasi pada Perum BULOG

Alivia maharani putri¹, Nadya Pratiwi¹
aliviamaharani51@gmail.com¹, ndyprtiwiiii@gmail.com¹

Universitas Bumigora

Abstract: *Along with the development of companies and demands for efficiency in the business world, the administration system has become a crucial aspect in maintaining the smooth running of company operations. Administration plays a central role in ensuring that a company can operate effectively and efficiently. Perum Bulog has an important role in maintaining national food security. Therefore, this activity aims to analyze the implementation of the administration system. This research uses the service-learning method, where the author applies his academic knowledge directly in work practice in the field. Activities include marketing planning and operations, preparing marketing collaborations, and promotions with other parties. The results of this activity include a deeper understanding of the administrative system at Perum Bulog through the application of theoretical concepts to real situations. The author successfully carried out Marketing and Customer Relations, Market Operations, administrative recaps, and stock opnam activities, which contributed to the company's operational effectiveness. The implication of this research is that the application of service learning in analyzing the administrative system at Perum Bulog can help improve the efficiency and effectiveness of company operations and support the goal of maintaining national food security freely. Providing valuable experience in applying knowledge and skills from education to the real world of work. This includes time discipline, teamwork, responsibility, and an understanding of marketing management and administration. Activities such as Market Operations, administrative recaps, and stock taking provide in-depth insight into the work environment of the food logistics industry.*

Keywords: *Administrative System, Company Operations, Effective and Efficient*

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan perusahaan dan tuntutan efisiensi di dalam bisnis, system administrasi telah menjadi suatu aspek krusial dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan. Posisi administrasi, terutama yang berkaitan erat dengan pembuatan surat, pengelolaan data, dan tugas-tugas terkait, memegang peran sentral dalam memastikan

bahwa suatu perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Perum Bulog, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengemban amanah menjaga ketahanan pangan nasional, memiliki peran krusial dalam menjamin ketersediaan dan stabilitas harga pangan bagi rakyat Indonesia. Dalam menjalankan tugasnya yang kompleks ini, Perum Bulog memerlukan sistem administrasi yang mumpuni dan efisien untuk mengelola berbagai aspek operasionalnya (Oktavia & Dwiridotjahjono, 2024).

Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang esensial bagi kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, ketahanan pangan menjadi isu strategis yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan. Perum Bulog, sebagai institusi yang ditugaskan untuk menjaga ketahanan pangan nasional, dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menjalankan tugasnya yaitu: Fluktuasi harga pangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti musim cuaca dan permintaan pasar, tantangan logistik dalam mendistribusikan pangan ke seluruh wilayah Indonesia yang luas dan beragam, Persaingan dengan sektor swasta dalam pengadaan dan penyaluran pangan. Kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya. Di tengah berbagai tantangan tersebut, Perum Bulog terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dan mencapai tujuannya dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Salah satu upaya penting yang dilakukan adalah dengan menerapkan sistem administrasi yang efektif dan efisien (Perum BULOG, 2021).

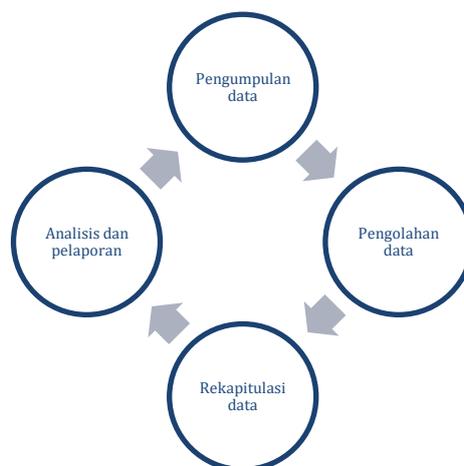
Sistem administrasi yang baik memegang peranan penting dalam menunjang kinerja baik Perum Bulog. Mengelola data dan informasi yang akurat dan terkini mengenai sumber pangan, harga pasar, dan kebutuhan masyarakat. Perencanaan dan waktu yang baik untuk memastikan pasokan dan ketersediaan pangan yang memadai. Perubahan harga pangan di pasar. Akses lebih besar terhadap makanan enak dengan harga terjangkau. Penerapan sistem manajemen yang baik diharapkan dapat membantu Perum Bulog mencapai tujuannya.

Metode

Service Learning merupakan sebuah pendekatan pendidikan yang mengacu pada experiential learning. Metode ini menyeimbangkan kebutuhan siswa untuk menerapkan apa yang mereka pelajari di kelas dengan praktik langsung di lapangan bersama kelompok

masyarakat yang terlibat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. (Medkom, 2018) Karenanya, S-L juga dapat disebut sebagai kegiatan pengabdian pada masyarakat. Selain itu, program ini menyelaraskan antara pembelajaran di kelas sekaligus untuk mengembangkan pribadi siswa. Penulis memilih metode ini karena untuk menerapkan teori keuangan yang di pelajari di kampus dalam system administrasi pada Perusahaan umum badan urusan logistik perum Bulog Kanwil NTB (MARANATHA NEWS, 2018).

Pada metode ini penulis menerapkan pengetahuan akademiknya dalam praktik langsung di lapangan seperti merekap dokumen pembelian, merekap dokumen penjualan, mencatat slip stor pembelian, dan melakukan transaksi jual beli sehingga kegiatan tersebut berguna bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoretis dan akademis yang di peroleh dalam universitas bumigora. maupun Perusahaan perum Bulog Kanwil NTB dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efesiensi operasional administrasi perum Bulog Kanwil NTB "Penerapan system administrasi pada Perusahaan umum badan urusan logistik Perum Bulog".



Gambar1. Tahapan pengabdian

Pembahasan

Kegiatan Marketing dan Hubungan Pelanggan

Kegiatan Marketing dan Hubungan Pelanggan meliputi kegiatan perencanaan dan operasional pemasaran dan promosi produk pangan, penyiapan kerjasama pemasaran dan promosi dengan pihak lain, penyiapa materi pemasaran dan product knowledge, perhitungan, pengajuan dan pengelolaan biaya promosi; perencanaan dan analisis segmentasi dan target

pasar grosir dan ritel, analisis dan pemantauan trend pasar; pengusulan penetapan harga jual, pengendalian modal dan biaya operasional penjualan, administrasi dan pelaporan hasil penjualan konsolidasi; pengajuan usulan pengembangan produk dan pendampingan kegiatan market testing; kegiatan pembinaan hubungan dengan pelanggan, pengelolaan data dan kebutuhan pelanggan secara berkala, pemberian informasi produk baru dan eksisting secara berkala kepada pelanggan, evaluasi monitoring tindak lanjut penanganan keluhan pelanggan, evaluasi dan pelaporan kegiatan pemasaran dan manajemen hubungan pelanggan (Wijoyo et al., 2020).

Pada kegiatan KKN, penulis menawarkan produk BULOG kepada pelanggan dengan mengunjungi beberapa lokasi Operasi pasar murah, mempromosikan produk melalui media online, seperti operasi pasar, pamphlet produk, Dengan melakukan berbagai kegiatan pemasaran dan memperkuat hubungan pelanggan, bisnis bulog dapat memperkuat posisinya dipasar dan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan.



Gambar 2. Kegiatan operasi pasar dalam rangka pangan murah

Kegiatan Penjualan Distributor

Kegiatan penjualan distributor adalah proses penjualan dan pemasaran barang-barang atau jasa oleh perusahaan atau individu yang bertanggung jawab untuk mempromosikan dan menjual produk kepada konsumen atau pelanggan secara langsung atau melalui jaringan toko dan distributor lainnya. Distributor memiliki tugas penting dalam menghubungkan produsen dengan konsumen atau pelanggan. Distributor mengambil stok barang dari produsen dan menjualnya kepada toko, grosir, atau langsung kepada konsumen. Kegiatan penjualan distributor melibatkan beberapa tahap yang tergantung pada strategi dan model bisnis yang digunakan oleh perusahaan atau individu tersebut seperti , penyusunan target penjualan

distributor, penyiapan dan pemantauan kerjasama penjualan dengan distributor, dan pengelolaan administrasi dokumen penjualan distributor, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan penjualan distributor.(Oentoro (2010), n.d.)



Gambar 3. Melihat stock barang di Gudang

Pada kegiatan KKN, penulis membantu pengecekan stock barang dan menghitung stok barang di Gudang. Setelah melakukan pengecekan barang harian GBB dan menghitung stock barang kita dapat mengetahui persediaan barang yang ada di GBB.

Kegiatan Rekapitulasi Data/Dokumen

Rekap/Rekapitulasi adalah suatu proses atau kegiatan untuk mengumpulkan, mengelompokkan, dan merangkum informasi atau data yang telah terkumpul menjadi suatu laporan atau ringkasan yang lebih mudah dipahami dan digunakan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan analisis, evaluasi, dan perencanaan lebih lanjut. Kegiatan mahasiswa magang yaitu, mengurutkan, merapikan menjumlahkan data-data yang sudah tersedia (Kurniawati, 2017).



Gambar 4. Pencatatan slip penyetoran

Memindai/Scan Dokumen Penjualan

Memindai atau Scan dokumen merupakan langkah efisien untuk menjadikan salinan dokumen yang bisa dibagi secara digital. Scanner ialah sebuah alat yang digunakan untuk memindai dokumen fisik dan mengubahnya menjadi dokumen digital (Risma 2023, n.d.). Dokumen bisa menjadi lebih fleksibel baik untuk di salin, di edit, di transfer, dicetak ulang, maupun hanya disimpan sebagai arsip. Sehingga dapat memudahkan dalam mengarsipkan, menggandakan, hingga membagikan dokumen-dokumen yang dulunya hanya tersedia dalam versi fisik. Dengan demikian, proses operasional sebuah bisnis atau perusahaan bisa berjalan lebih efisien.



Gambar 5. Scan Dokumen

Gudang Bisnis Belakang (GBB)

Gudang Bulog merupakan lembaga yang berperan dalam menyediakan penyaluran dan stock pangan. Selain sebagai penyimpanan pangan strategis, gudang bulog juga berperan dalam mendistribusikan pangan ke berbagai daerah, terutama saat terjadi ketidakstabilan harga atau krisis pangan. Dengan demikian, bidang komersil memiliki gudang yang berada di kantor wilayah NTB dengan tujuan untuk menyimpan produk khusus komersil seperti; beras medium, beras premium (sentra ramos), beras jatah karyawan, tepung, minyak, gula, mie, serta sebagai ruang kemas jika ada pesanan paketan.(Saragih, 2017)

Cek gudang membantu perusahaan untuk memahami dengan jelas jumlah persediaan yang ada. Dengan mengetahui jumlah persediaan yang sebenarnya, perusahaan dapat mengendalikan risiko kekurangan stok atau overstocking yang dapat mengganggu operasional dan keuangan. Dengan memiliki data yang akurat tentang persediaan, perusahaan

dapat melakukan perencanaan pemesanan yang lebih baik. Hal ini mengurangi kemungkinan pesanan yang berlebihan atau terlambat, serta memastikan bahwa barang tersedia saat diperlukan.(Akhmad Taufik Ridho, 2018)



Gambar 6. Pengemasan paket

Tantangan dan Strategi

Selama proses magang, ada beberapa tantangan yang dihadapi dan strategi untuk menghadapinya seperti keterbatasan pengalaman, adaptasi dengan perusahaan, dan manajemen waktu. Sebagai mahasiswa baru pertama kali berada di lingkungan kerja yang sesungguhnya dan merasa kurang pengalaman dalam beberapa tugas yang diberikan. Strategi Berkomunikasi dengan jelas kepada pembimbing atau atasan Ajukan pertanyaan secara terbuka dan jangan ragu untuk meminta umpan balik agar bisa belajar lebih cepat. Setiap perusahaan memiliki aturan kerja yang berbeda, dan mungkin diperlukan waktu untuk beradaptasi dengan aturan Perusahaan dan karyawannya.

Strategi Amati dan pelajari aturan perusahaan dengan cermat. Berinteraksi dengan sesama magang dan karyawan untuk memahami norma-norma yang berlaku. Jangan ragu untuk bertanya jika Anda merasa ada yang kurang jelas. Mengatur waktu antara proses magang dan memenuhi tugas selama perkuliahan menjadi tantangan, terutama jika magang dilakukan betrok dengan jam perkuliahan. Strategi buat jadwal yang terorganisir dengan baik. Prioritaskan tugas sesuai waktu dan kompleksitasnya. Manfaatkan alat manajemen waktu atau aplikasi untuk membantu mengingatkan dan mengatur jadwal.

Praktik Baik

Sistem Administrasi pada Perum BULOG memberikan banyak praktik baik yang bermanfaat. Salah satunya adalah ketelitian dalam mengelola dan mencatat data persediaan pangan, yang membutuhkan akurasi tinggi untuk memastikan ketersediaan dan distribusi pangan yang tepat waktu dan efisien. Kemampuan dalam mengelola logistik dengan baik, termasuk pengaturan transportasi dan penyimpanan yang optimal untuk menjaga kualitas dan keamanan bahan pangan. juga memastikan kepuasan pelanggan dan dukungan yang berkelanjutan terhadap ketahanan pangan nasional.

Implikasi

Implikasi dari kegiatan pengabdian ini, memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. pemahaman tentang dunia kerja mendapatkan gambaran tentang dunia kerja. Oleh sebab itu, hal dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dan membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan daya saingnya.

Kesimpulan

KKN di Perum BULOG memberikan pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu dan keterampilan dari pendidikan ke dunia kerja nyata. Ini mencakup disiplin waktu, kerja tim, tanggung jawab, dan pemahaman tentang manajemen pemasaran serta administrasi. Aktivitas seperti Operasi Pasar, rekapan administrasi, dan stock opname memberikan wawasan yang mendalam dalam lingkungan kerja industri logistik pangan. Dengan demikian, KKN mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi persaingan dan meningkatkan profesionalisme dalam karier mereka.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora, Perum Bulog Kanwil NTB yang telah membantu serta memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

dan keluarga serta teman-teman yang telah memberikan dukungan penuh selama ini.

Daftar Pustaka

- Akhmad Taufik Ridho. (2018)
<https://doi.org/10.1098/rspb.2014.1396>[https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion para el aprendizaje Perspectiva alumnos.pdf](https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf)https://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_L
- Kurniawati, putri. (2017). Rekapitulasi Data. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01*, 1–7.
- MARANATHA NEWS. (n.d.). *SERVICE-LEARNING*.
- Medkom. (2018). Service Learning, Aplikasi Studi Bagi Masyarakat.
<https://News.Maranatha.Edu/Service-Learning-Aplikasi-Studi-Bagi-Masyarakat/>.
- Oentoro (2010). (n.d.). *Pengertian Distribusi_ Jenis, Saluran, Tujuan, Fungsi, Faktor Pengaruh, dan Strategi - Gramedia Literasi (2)*.
- Oktavia, N., & Dwiridotjahjono, J. (2024). *Analisis Penerapan Sistem Administrasi Umum Pada Divisi Administrasi PT Anugerah Santosa Abadi Di Surabaya mencakup pembuatan surat-menyerurat , pengelolaan arsip data pelanggan , dan kegiatan terkait Adminstrasi pengaturan , pengorganisasian , dan pengelol. 4(3)*, 30–38.
- Perum BULOG. (2021). Ketahanan pangan – Perum BULOG. In *Ketahanan Pangan*.
<https://www.bulog.co.id/beraspangan/ketahanan-pangan/>
- Risma 2023. (n.d.). *Apa Itu Scanner_ Pengertian, Fungsi, dan Jenis Scanner*.
- Saragih, J. P. (2017). Kelembagaan Urusan Pangan dari Masa ke Masa dan Kebijakan Ketahanan Pangan National Agency for Food Affair of Distinguished Governments and Food Supply Policy. *Pangan, 26(1)*, 70–71.
- Wijoyo, H., Cahyono, Y., Ariyanto, A., & Wongso, F. (2020). Digital Economy dan Pemasaran Era New Normal. In *Insan Cendekia Mandiri*.

